



Penataan Perpustakaan dan Pembuatan Pojok Baca di SD Negeri 027/XI Kampung Diilir

Nadia Indah Putri¹, Yunadil Husni²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nadia Indah Putri

E-mail: nadiaindahputri03@gmail.com

Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mentransformasi pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di Indonesia agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan perubahan yang terjadi dengan sangat cepat di dunia kerja. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship MBKM yang diselenggarakan secara nasional oleh Kemendikbudristek. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan diri dengan menjadi agen perubahan dan transformasi di Indonesia. Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempertajam kompetensi abad 21 (berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas, serta komunikasi interpersonal) melalui aktivitas pengembangan pendidikan dasar dan menengah, selain itu Kampus mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Kata kunci – Pojok baca, Perpustakaan, Literasi

Abstract

Freedom of Learning Independent Campus (MBKM) it is the policy of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) to transform learning at the higher education level in Indonesia so that it is more relevant to the needs of the times and changes that are occurring very quickly in the world of work. The Teaching Campus Program is one of the MBKM flagship programs which is held nationally by the Ministry of Education and Culture. Through this program, students are invited to develop their own competencies and skills by becoming agents of change and transformation in Indonesia. The Teaching Campus program aims to provide opportunities for students to sharpen 21st century competencies (analytical thinking, problem solving, leadership, team management, creativity, and interpersonal communication) through primary and secondary education development activities, in addition to that, the Teaching Campus aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the lecture class.

Keywords – Reading Corner, Library, Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan mendatang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian dewasa.

Pengertian pendidikan menurut beberapa ahli yaitu:

- a. Prof. Zahira Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberi bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.
- b. Ahmad D. Marimba: Pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pojok baca kelas merupakan sebuah tempat yang terletak disudut ruangan yang dilengkapi koleksi buku yang berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Pojok baca kelas dapat menjadi sarana yang efektif untuk memberi akses kepada peserta didik dalam membaca buku dan sebagai upaya meningkatkan minat baca serta pojok baca diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi mereka. Tujuan dari pojok baca kelas adalah untuk mendorong peserta didik untuk membaca lebih banyak, meningkatkan keterampilan membaca mereka dan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan wawasan baru. Adapun tujuan dari program kampus mengajar yaitu untuk meningkatkan metode pembelajaran literasi dan numerasi siswa di satuan pendidikan dasar dan menengah serta menghadirkan perubahan baru untuk sekolah penugasan.

METODE

Kegiatan pengabdian dimulai pada tanggal 26 Februari 2024 sampai 16 Juni 2024 adapun metode yang kami ambil selama menjalankan program kerja disekolah penugasan adalah sebagai berikut:

1. Observasi di Awal Penugasan
Observasi ini kami lakukan untuk mengetahui kondisi dan situasi baik lingkungan sekolah maupun peserta didik, melalui observasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan dan tantangan yang akan di hadapi saat menjalankan program kerja.
2. Wawancara
Kegiatan wawancara ini kami lakukan bersama para guru dan siswa di SD Negeri 027/XI Kampung Diilir untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sekolah penugasan dan melakukan pengamatan secara langsung, pelaksanaan penugasan di sekolah ini memiliki fokus utama yaitu untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik.
3. Diskusi Kelompok
Sebelum kami rancang dan jalankan program kerja kami terlebih dahulu mendiskusikan bersama mengenai program yang akan kami jalankan dan kami terapkan di sekolah penugasan, dimana prrogram kerja tersebut kami susun sesuai dengan kebutuhan sekolah penugasan terutama dalam meningkatkan literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penugasan di SD Negeri 027/XI Kampung Diilir terdiri dari 3 (Tiga) mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang berbeda-beda salah satunya STKIP Widayawara Indonesia, sebelum program pengabdian dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis lingkungan sekolah dan analisis kebutuhan sekolah sebagai gambaran proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah penugasan serta memudahkan mahasiswa dalam merancang program kerja nantinya.



Gambar 1.

Kegiatan Observasi Sekolah dan Pengenalan Diri

Pada tahun ajaran 2024/2025 SD Negeri 027/XI Kampung Diilir menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 pada kelas 3 dan 6 dan kurikulum merdeka belajar pada kelas 1,2,4,5 dengan jumlah siswa keseluruhan 52 siswa, di sekolah tersebut memiliki 14 tenaga pendidik. Pada sekolah tersebut juga memiliki keterbatasan ruang kelas sehingga terdapat 1 kelas harus dibatasi untuk menambah ruang kelas serta letak sekolah yang berdekatan dengan aliran sungai yang menyebabkan air resapan dari sungai mudah masuk kedalam lingkungan sekolah.

Tabel 1.

Nama-nama guru SD Negeri 027/XI Kampung Diilir

No	Nama	Jabatan
1.	Hardianto, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yusnidar, S.Pd	Guru PJOK
3.	Delmita, S.Pd	Guru Kelas 2
4.	Eli Asnita, S.Pd	Guru Kelas 4
5.	Lidia Histuti, S.Pd	Guru Kelas 1
6.	Selfi Fitriani, S.Pd	Guru Kelas 6
7.	Hernita, S.Pd	Guru Seni
8.	Yesseppiarni, S.Pd	Guru Kelas 5
9.	Azri Popiyanti, S.Pd	Guru PAI
10.	Isnani, A.Ma	Guru Honorer
11.	Heri Susyardi	Guru Honorer
12.	Rimel Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas 3
13.	Ariani, S.Pd	Guru honorer
14.	Agus Satria	Pegawai Honorer

Tabel 2.

Jumlah siswa setiap kelas

Kelas	Jumlah
Kelas 1	3
Kelas 2	8
Kelas 3	7
Kelas 4	5
Kelas 5	18
Kelas 6	11

Membersihkan Ruang Perpustakaan

Perpustakaan sekolah dapat di artikan sebagai perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan yang merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Tujuan dari perpustakaan sekolah yaitu untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca sedangkan manfaat dari perpustakaan sekolah yaitu untuk menunjang sekolah dalam melaksanakan program pendidikannya, merawat dan menumbuhkan kegemaran membaca siswa, mencari sumber informasi terdekat, dan menjadi sumber ilmu pengetahuan.

Pada awal menjalankan program kerja mahasiswa kampus mengajar membantu membersihkan ruangan yang akan di jadikan perpustakaan sekolah dimana sebelumnya sekolah tersebut belum memiliki ruang perpustakaan dikarenakan sekolah masih kekurangan gedung serta lingkungan sekolah yang kecil sehingga tidak memungkinkan dalam penambahan gedung sekolah. kegiatan bersih-bersih bertepatan dengan hari jum'at sehingga kegiatan tersebut ditemakan jum'at bersih dimana pada kegiatan tersebut dibantu oleh seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, staf guru, siswa/i, serta mahasiswa kampus mengajar.

Kegiatan bersih-bersih tersebut diawali dengan memindahkan terlebih dahulu kursi, meja, lemari, dan buku-buku ke tempat yang lebih aman di luar kelas dikarenakan pada ruangan kelas tersebut sudah dipenuhi dengan air di karenakan pada area sekolah tersebut rentan terkena banjir pada musim penghujan. Pada saat kegiatan bersih-bersih berlangsung para siswa/i sangat bersemangat untuk membantu dan berkerja sama membersihkan ruangan mulai dari memindahkan peralatan yang ada di dalam ruangan sampai menguras air yang ada di dalam.



Gambar 2.

Membersihkan ruangan yang terkena banjir

Pembuatan Pojok Baca

Dalam kegiatan ini mahasiswa membuat pojok baca pada beberapa kelas sebagai alternatif untuk menggantikan ruang perpustakaan, pojok baca tersebut didekorasi semenarik mungkin pada setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda serta disediakan buku bacaan berupa buku cerita agar dapat menarik minat siswa untuk berkunjung serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pojok baca yang kami buat dengan menggunakan kertas origami, karton, cat minyak, serta kami juga memanfaatkan barang-barang bekas yang tidak terpakai lagi seperti sandaran kursi yang tidak terpakai kami jadikan rak untuk buku yang kami pasang pada dinding. Selain itu kami juga membahkan pohon literasi pada bagian pojok baca, pohon literasi ini digunakan sebagai properti atau pajangan untuk menarik minat siswa dimana pada pohon literasi ini kami menambahkan angka-angka sehingga dapat memberi manfaat baik bagi siswa dalam mengingat angka terutama bagi kelas rendah.



Gambar 3.
Pembuatan Pojok Baca Pada Kelas 6 dan 5

Dengan adanya pojok baca, siswa dapat merasa lebih nyaman dan terdorong untuk membaca. Selain itu, keberadaan pojok baca juga dapat memperkenalkan siswa pada berbagai jenis buku dan bahan bacaan yang menarik serta meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa, siswa dapat menggunakan pojok baca ini pada saat jam istirahat ataupun saat di perintahkan oleh guru. Saat akan membuat pojok baca kami terlebih dahulu meminta izin kepada wali kelas kami juga dibantu oleh wali kelas dan siswa yang ada di kelas, selama proses pembuatan pojok baca kami banyak mendapat dukungan dan masukan dari para guru sekolah tersebut.



Gambar 4.

Pembuatan Pojok Baca Pada Kelas 4 dan 3

KESIMPULAN

Program pengabdian di SD Negeri 027/XI Kampung Diilir terlaksana dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan. Sebelum diterjunkan kelapangan mahasiswa diberi pembekalan guna untuk memantapkan kemampuan dan merancang program kerja sesuai dengan kebutuhan sekolah penugasan, walaupun selama menjalankan program kerja mengalami beberapa kendala namun dapat di atasi dengan baik sehingga semua program kerja tercapai dengan baik hingga akhir penugasan dengan adanya program kerja tersebut semoga dapat enghadirkan perubahan baru dn berdampak untuk sekolah penugasan.

Salah satu program kerja yang kami jalankan adalah pembuatan pojok baca pada beberapa kelas untuk mengantikan ruangan perpustakaan yang terkena banjir sebab sangat tidak memungkinkan untuk mengatasi kendala tersebut sehingga mengharuskan bagi kami mahasiswa untuk mencari alternatif penganti ruang perpustakaan yaitu dengan membuat pojok baca yang lebih kreatif sehingga dapat menarik minat baca siswa, mulai dari mendekorasi pojok baca agar dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu peserta didik serta membuat siswa merasa nyaman saat membaca buku. Dengan adanya pojok baca yang kami harap dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri 027/XI Kampung Diilir menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program kampus mengajar angkatan 7 ini, terimakasih kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku ketua yayasan Widyaswara Indonesia, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Terimakasih kepada SD Negeri 027/XI Kampung Diilir sudah memberi izin dan kesempatan kerjasamanya Dalam Program Kampus Mengajar. Terimakasih kepada Ibu Ns. Thrisia Monica M.Kep

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



selaku dosen pembimbing lapangan, Bapak Hardianto S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Lidia Histuti S.Pd selaku guru pamong, majelis guru, serta team kampus mengajar 7 SD Negeri 027/XI Kampung Diilir Aditya Nugraha, Nadia Indah Putri, Syahnaz Faradesi, dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah ikut berkontribusi untuk menyukseskan program kampus mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan. *Universitas Muhammadiyah Makassar*. Edisi Juni 2022
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.(2020). Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.(2024).Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024. Jakarta:Program Kampus Mengajar
- Lili Ratnasari.(2023). Pendampingan Adaptasi Teknologi, Gerakkan Sekolah Dan Administrasi Sekolah di SDN 147/III Pengasi Baru.
- Nayren, J., & Hidayat, H. (2021). Pengaruh Nilai-Nilai Estetika Pada Penataan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 4(2), 81-88.